

## Economic Update – Suku Bunga Acuan BI7DRR Tetap 6%

**Suku bunga acuan tetap.** Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia (BI) pada 20-21 Februari 2019 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-days Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 6% dengan suku bunga *Deposit Facility* sebesar 5,25% dan *Lending Facility* sebesar 6,75%. Upaya mempertahankan BI7DRR tersebut sejalan dengan upaya BI dalam mengendalikan defisit neraca transaksi berjalan sekaligus menjaga daya tarik aset finansial domestik. BI juga akan terus melakukan strategi operasi moneter untuk meningkatkan ketersediaan likuiditas perbankan serta penguatan kebijakan sistem pembayaran dalam rangka menjaga stabilitas sistem keuangan Indonesia.

**Menurunnya ketidakpastian global turut mendukung keputusan BI.** Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat (AS) yang melambat dipengaruhi oleh terbatasnya stimulus fiskal, permasalahan struktural tenaga kerja, dan menurunnya optimisme pelaku usaha. Kenaikan suku bunga *Fed Fund Rate* (FFR) diperkirakan akan lebih rendah tahun ini. Pada Desember 2018, The Fed memperkirakan hanya akan terjadi dua kali kenaikan FFR selama 2019, lebih sedikit dari perkiraan sebelumnya pada September 2018 yang mencapai tiga kali kenaikan FFR. Mayoritas ekonom dalam konsensus pasar memperkirakan kenaikan FFR hanya akan terjadi satu kali saja selama 2019.

**Perekonomian Indonesia tercatat membaik sepanjang 4Q18.** Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tercatat tumbuh 5,18% (yoy) pada 4Q18, lebih tinggi dari kuartal sebelumnya yang hanya 5,17% (yoy). Secara tahunan, ekonomi Indonesia mampu tumbuh sebesar 5,17% (yoy) sepanjang tahun 2018, lebih tinggi dari tahun 2017 yang sebesar 5,07% (yoy). Meskipun begitu, defisit transaksi berjalan tercatat sebesar USD9,1 miliar pada 4Q18, atau sekitar 3,57% dari PDB Indonesia. Selama tahun 2018 terjadi defisit transaksi berjalan sebesar 2,98% dari PDB atau masih dalam batas aman yakni sebesar 3%. Ke depan, BI memperkirakan PDB dapat tumbuh sebesar 5% - 5,4% pada tahun 2019 dengan defisit transaksi berjalan ditekan menuju kisaran 2,5% dari PDB.

**Tim riset Bank Mandiri memperkirakan perekonomian Indonesia masih akan membaik tahun 2019.** Sejalan dengan kebijakan BI yang lebih mengutamakan stabilitas di atas pertumbuhan, kami menilai defisit transaksi berjalan tahun 2019 akan mengecil hingga menjadi 2,78% dari PDB. Kami memperkirakan PDB dapat tumbuh sebesar 5,22% pada 2019. Kami juga memproyeksikan masih akan terjadi satu kali kenaikan BI7DRR menjadi 6,25% pada akhir tahun 2019. (abs)

### Key Indicators

| Market Perception | 21-Feb-19 | 1 Week ago | 2018   |
|-------------------|-----------|------------|--------|
| Indonesia CDS 5Y  | 108.738   | 110.064    | 137.45 |
| Indonesia CDS10Y  | 179.085   | 180.775    | 214.00 |
| VIX Index         | 14.46     | 16.22      | 25.42  |

| Forex   | Last Price | Daily Changes | Ytd    |
|---------|------------|---------------|--------|
| USD/IDR | 14,071     | ↓ 0.21%       | -2.22% |
| EUR/USD | 1.1336     | ↓ -0.02%      | -1.14% |
| GBP/USD | 1.3043     | ↓ -0.05%      | 2.27%  |
| USD/JPY | 110.70     | ↑ -0.14%      | 0.92%  |
| AUD/USD | 0.7092     | ↓ -1.02%      | 0.61%  |
| USD/SGD | 1.3533     | ↓ 0.12%       | -0.70% |
| USD/HKD | 7.847      | ↑ -0.02%      | 0.20%  |

| Money Market Rates | Ask Price (%) | Daily Changes | Ytd    |
|--------------------|---------------|---------------|--------|
| JIBOR - 0/N**      | 5.9           | - 0.00        | 200.22 |
| JIBOR - 3M         | 7.4           | - 0.00        | -35.28 |
| JIBOR - 6M         | 7.6           | - 0.00        | -27.68 |
| LIBOR - 3M*        | 2.7           | ↑ 0.01        | -14.43 |
| LIBOR - 6M*        | 2.7           | ↓ -0.02       | -18.23 |

| Interest Rate    |       |                  |       |
|------------------|-------|------------------|-------|
| BI 7-D Repo Rate | 6.00% | Fed Rate-US      | 2.50% |
| JIBOR USD        | 2.48% | ECB rate         | 0.00% |
| US Treasury 5Y   | 2.51% | US Treasury 10 Y | 2.69% |

| Global Economic Agenda |                           |           |          |        |
|------------------------|---------------------------|-----------|----------|--------|
|                        | Indicator                 | Consensus | Previous | Date   |
| US                     | Wholesale Inventories MoM | 0.4%      | 0.3%     | 25-Feb |
| US                     | Building Permits          | 1290k     | 1328k    | 26-Feb |

| Commodity Prices      | Last Price (USD) | Daily Changes | Ytd    |
|-----------------------|------------------|---------------|--------|
| Crude Oil (ICE Brent) | 67.1/bbl         | ↓ -0.01%      | 24.67% |
| Gold (Composite)      | 1,323.7/oz       | ↓ -1.11%      | 3.21%  |
| Coal (Newcastle)      | 95.2/ton         | - 0.00%       | -6.71% |
| Nickel (LME)          | 12,850/ton       | ↓ -0.43%      | 20.21% |
| Copper (LME)          | 6,380/ton        | ↓ -0.39%      | 6.96%  |
| CPO (Malaysia FOB)    | 525.9/ton        | ↑ 0.21%       | 8.48%  |
| Tin (LME)             | 21,425/ton       | ↑ 0.82%       | 10.01% |
| Rubber (TOCOM)        | 1.8/kg           | ↑ 2.26%       | 14.77% |
| Cocoa (ICE US)        | 2,256/ton        | ↓ -1.83%      | -6.62% |

| Indonesia Benchmark Govt Bond |          |            |           |                 |           |
|-------------------------------|----------|------------|-----------|-----------------|-----------|
| Series                        | Maturity | Coupon (%) | Yield (%) | Daily Chg (bps) | Ytd (bps) |
| FR0063                        | May-23   | 5.63       | 7.56      | 1.10            | -22.80    |
| FR0064                        | May-28   | 6.13       | 7.94      | 2.20            | -3.40     |
| FR0065                        | Aug-33   | 6.63       | 8.23      | -0.80           | 4.60      |
| FR0075                        | May-38   | 7.50       | 8.31      | 4.10            | -7.40     |

| Indonesia Govt Global Bond |          |            |           |                 |           |
|----------------------------|----------|------------|-----------|-----------------|-----------|
| Series                     | Maturity | Coupon (%) | Yield (%) | Daily Chg (bps) | Ytd (bps) |
| ROI 5 Y                    | Mar-20   | 5.88       | 2.96      | -0.20           | -35.70    |
| ROI 10 Y                   | Jan-24   | 5.88       | 3.88      | 5.10            | -45.70    |

**Menteri Keuangan mengatakan realisasi belanja pemerintah pusat untuk bantuan sosial sampai akhir Januari mencapai IDR15,1 triliun. (Investor Daily, 22 Februari 2019)**

Note. Market data per jam 08.00 pagi

\*\* Per 31-des-18

\*) Per 20-Feb-19

## Financial Market Review

Pasar saham Wall Street (22/2) ditutup melemah setelah pertemuan AS dan Tiongkok sudah mulai menjabarkan komitmen terkait perdagangan mereka. Indeks Dow Jones ditutup melemah sebesar 0,40% menjadi 25.850,6 (+10,82% ytd) dan S&P500 melemah sebesar 0,35% ke posisi 2.774,9 (+10,69% ytd). Pasar saham Eropa ditutup bervariasi dengan FTSE 100 Inggris turun sebesar 0,85% ke posisi 7.167,4 (+6,53% ytd) sedangkan DAX Jerman menguat sebesar 0,19% ke posisi 11.423,3 (8,19% ytd). Sementara itu, pasar saham Asia ditutup bervariasi, dengan indeks Nikkei Jepang menguat 0,15% ke posisi 21.464,2 (+7,24% ytd) sedangkan Straits Times Singapura melemah tipis sebesar 0,01% ke posisi 3.277,9 (+6,82% ytd).

IHSG pada perdagangan kemarin (22/2) ditutup menguat setelah rilis RDG Bank Indonesia yang mempertahankan suku bunga acuan di level 6%. IHSG ditutup menguat sebesar 0,38% menjadi 6.537,8 (+5,54% ytd). Saham-saham yang mendorong IHSG ke arah positif antara lain Bank Mandiri (+3,2%) ke posisi 7.325, Chandra Asri (+4,2%) ke posisi 5.575 dan Perusahaan Gas Negara (+6%) ke posisi 2.640. Investor asing mencatatkan aksi beli bersih di pasar saham sebesar IDR351,1 miliar dan secara akumulasi *net inflow* sebesar IDR11triliun sepanjang tahun 2019. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik sebesar 5,10 bps ke posisi 7,96% (-7 bps ytd). Sepanjang tahun 2019, arus modal asing masuk yang masuk ke pasar SBN mencapai IDR33,2 triliun.

Nilai tukar Rupiah melemah pada perdagangan kemarin (22/2). Rupiah ditutup terdepresiasi sebesar 0,2% ke posisi IDR 14.071 (depresiasi 0,7% mtd atau apresiasi 2,2% ytd) karena adanya aksi *profit taking*. Rupiah kemarin diperdagangkan pada kisaran IDR14.041-14.075. Hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak pada rentang 6.479-6.548 dan Rupiah terhadap USD diprediksi akan bergerak pada kisaran IDR14.057 sampai 14.115.

| Currency/<br>Index/<br>Commodity | Status | Current<br>Price | S-2    | S-1    | R-1    | R-2    | Analisa  |
|----------------------------------|--------|------------------|--------|--------|--------|--------|--|
| USD/IDR                          | Buy    | 14071            | 14005  | 14057  | 14115  | 14158  | Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik           |
| EUR/USD                          | Sell   | 1.134            | 1.130  | 1.132  | 1.137  | 1.139  | Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun                  |
| GBP/USD                          | Buy    | 1.304            | 1.296  | 1.300  | 1.310  | 1.316  | Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal                      |
| USD/CHF                          | Buy    | 1.001            | 0.996  | 0.998  | 1.002  | 1.005  | Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik           |
| USD/JPY                          | Buy    | 110.70           | 110.38 | 110.61 | 111.01 | 111.18 | Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D  |
| USD/SGD                          | Sell   | 1.353            | 1.347  | 1.349  | 1.354  | 1.356  | Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun         |
| AUD/USD                          | Sell   | 0.709            | 0.712  | 0.714  | 0.719  | 0.721  | Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D |
| USD/CNH                          | Sell   | 6.727            | 6.685  | 6.702  | 6.741  | 6.764  | Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D |
| IHSG                             | Buy    | 6537.8           | 6446.9 | 6479.9 | 6548.9 | 6585.1 | Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal                      |
| OIL                              | Buy    | 56.75            | 54.92  | 55.92  | 57.50  | 58.08  | Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D  |
| GOLD                             | Buy    | 1323.7           | 1330.9 | 1334.7 | 1344.6 | 1350.6 | Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal                      |

## News Highlights

- **PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) menargetkan *marketing sales* sebesar IDR6,2 triliun pada tahun 2019.** Direktur BSDE mengatakan penjualan properti residensial masih akan menjadi kontributor utama *marketing sales* tahun ini, yaitu mencapai 56% dari total target *marketing sales*. Sedangkan sisanya dari produk komersial, seperti tanah, ruko dan kondominium. Tercatat pada tahun lalu hasil *marketing sales* produk perumahan mencapai 1.299 unit atau setara IDR2,95 triliun dan tumbuh 30% (yoy). Sementara itu pada segmen komersial, penjualan produk apartemen mencapai 1.138 unit atau setara IDR1,10 triliun dan tumbuh 195% (yoy). (Kontan, 22 Februari 2019)
- **PT Sucofindo menargetkan pendapatan sebesar IDR2,82 triliun pada tahun 2019.** Direktur Utama Sucofindo menetapkan target pendapatan tahun ini sebesar IDR2,82 triliun atau tumbuh 7,22% (yoy) dan laba bersih dapat mencapai IDR344,12 miliar atau tumbuh 16,39% (yoy). Untuk itu perusahaan menargetkan sektor telekomunikasi dapat berkembang dengan cepat, salah satunya dengan mengembangkan laboratorium telekomunikasi dan informasi. Tercatat sepanjang tahun lalu perusahaan meraih pendapatan IDR2,63 triliun atau tumbuh 28,89% (yoy) dan laba bersih mencapai IDR294,3 miliar atau tumbuh 24,4% (yoy). (Kontan, 22 Februari 2019)
- **Penjualan domestik sepeda motor mencapai 569.126 unit atau tumbuh 17,9% (yoy) pada 1M19.** Ketua Bidang Komersial Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) menilai kondisi ekonomi yang stabil menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penjualan. Tercatat berdasarkan data AISI, Astra Honda Motor meraih penjualan tertinggi yaitu sebanyak 441.165 unit atau setara 77,5% dari total penjualan motor domestik pada 1M19. (Bisnis Indonesia, 22 Februari 2019)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri